

**Coptic Orthodox Patriarchate**  
**His Holiness Pope Tawadros II**  
Pope of Alexandria and  
Patriarch of the See of St. Mark  
**The Papal Center**



بطيركية الأقباط الأرثوذكس  
**قداسة البابا الأنبا تواضروس الثاني**  
بابا الأسكندرية  
وبطيريك الكرازة المرقسية  
المقر البابوي

222 Ramses St., Abbaseya, Cairo, Egypt

Πατριάρχης

222 شارع رمسيس ، العباسية ، القاهرة ، مصر

Tel: 024822580

Fax: 0235365880

email: office@popetawadros.org

0235365880

تليفون: 024822580 فاكس:

Indonesian

## Ensiklik Kepausan para Pesta Natal Mulia

**Dalam nama Bapa, dan Putera, dan Roh Kudus, Allah yang Esa, Amen.**

Pada awal Tahun Baru 2019. Saya mengucapkan selamat Pesta kelahiran Mulia. Semoga segala kebaikan dan berkat tercurah bagimu dimanapun berada. Terimalah salam pribadiku yang tulus kepada seluruh gereja di Mesir. Kusampaikan juga salam kepada para metropolitan, para uskup. Semua imam, diakon, para pelayan. Yang terhormat, para anggota pengurus gereja, semua anak muda. Juga kepada para jemaat dan semua anak anak, Dan kepada semua gereja Koptik kita di seluruh benua di dunia: Amerika Utara, Amerika Selatan, Eropa, Afrika, dan Australia. Dan di seluruh tempat dimana meeka merayakan kelahiran seturut kelender timur. Merayakan pesta mulia kelahiran seturut kelender Timur.

Setelah Allah menciptakan Manusia. Dia menginginkan manusia itu menjadi manusia yang utuh, menghidupi kehidupan manusia yang sempurna. Dia menganugerahi manusia berbagai macam talenta. Namun, manusia menerima dosa, melanggar perintah Allah, dan hidup dalam kegelapan. Kita merujuk kegelapan ini sebagai “kegelapan Rohani”, dimana manusia hidup. Dan setelah manusia diciptakan untuk menikmati kebebasan, cinta, dan peraturan Allah; Manusia memili hidup dalam kemalasan, putus asa, dan dosa. Dimana dia kehilangan harapan dan hidup dalam keputusasaan. Dari sana dosa berkembang dan melebar ke seluruh dunia. Sebagaimana tertulis dalam Kitab Suci. ” Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah.” (Roma 3:23). Dan dengan kejatuhan manusia, Ciptaan kehilangan sesuatu yang sangat penting, kemanusiaanya. Dan dengan sangat lambat, menodai setiap generasi, Cinta yang berakar dalam kemanusia mengering. Meninggalkan kekosongan yang menyebabkan manusia kelaparan akan cinta. Kelaparan akan cinta membuat manusia hidup dalam kekosongan besar. Meskipun kemanjuan besar dalam komunikasi di seluruh dunia.

Apakah obatnya?

Obatnya adalah cinta. Bagi seseorang, diluarh cintaNya, untuk daang dan memulihkan cinta sekali lagi. Tuhan dan Juruselamat Kita Yesus Kristus berinkarnasi, sebagaimana kita baca dalam Kitab Suci: Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. (Yoh.3:16). Tuhan Yesus Kristus datang membawa kelembutan, kebaikan dan cinta. tujuanNya adalah untuk memulihkan manusia sekali lagi ke kemanusiaanya dan. Dengan demikian tidak ada cara lain selain Allah, diriNya sendiri, beserta kita. Demikianlah Immanuel, “Allah beserta kita,” dan sang Kalimat mengambil daging dan tinggal diantara kita.

Allah tidak mengutus malaikat atau malaikat agung atau seorang nabi. Atau seorang politisi atau seorang duta besar tetapi justru yang datang adalah diriNya sendiri. Dia datang karena Allah sungguh mencintai manusia, dengan bertindak dan bukan dengan kata-kata semata. Oleh karena itu setiap tahun kita merayakan pesta hari kelahiran ini. Dan kesempatan ini diperbaharui. Seolah kita memperbaharui perjanjian dengan Allah, yang datang dengan cintaNya, dan mempersembahkan cinta itu kepada semua orang. Dalam Natal yang mulia ini, kita melihat Dia mencintai desa kecil Betlehem, Dan Dia mencintai kota besar Jerusalem. Kita lihat Dia mencintai para gembala yang terlupakan di antara keramaian dunia. Dan pada saat yang sama kita melihat Dia mencintai orang bijaksana, Yang hidup di tempat yang jauh dari Judea dan Jerusalem. Dia mencintai orang miskin dan perawan yatim piatu. Dan Dia juga mencintai janda, Nabi Anna. Dia mencintai Josep si tukang kayu, orang tua yang religius, yang menjaga sang inkarnasi misterius. Dan dia juga mencintai Simeon, orang tua yang mulia, yang menunggu kedatangan sang Kristus. Karena Allah mencintai manusia secara utuh dan Dia datang untuk memuaskannya dari kekosongan cinta dalam dirinya. Manusia butuh cinta ini agar segera pulih kembali ke kodrat manusiawinya. Demikianlah, dalam pesta kemuliaan natal ini, Allah mengirim cintaNya kepadamu dan kepada setiap manusia. Dia mengirimimu cinta ini dan berkata kepadamu bahwa Allah tidak jauh darimu. Dia berkata kepadamu bahwa Allah tidak pernah melupakanmu. Dia berkata kepadamu bahwa Allah tidak membenci manusia, Daripada, membenci dosa manusia, Dia mencintai manusia itu sendiri. Dia mencari setiap manusia. Dia datang agar dia dapat memenuhimu dengan segala harapan, sukacita, dan memberimu suara sukaria. Melalui cintaNya, Allah kembali kepada manusia kemanusiannya.

Oleh karena itu, anak-anak terkasih di seluruh dunia, berhati-hatilah bahwa tidak ada satupun yang dapat mengurangi cinta dalam hatimu. Pikirkanlah bahwa hatimu selalu dihangatkan dengan cinta yang Kristus berikan kepadamu. Ketahuilah bahwa situasi ini yang kita sedang hadapi. Dan bentuk-bentuk luas dari komunikasi jaman ini di seluruh dunia, yang membuat seolah-olah kita hidup dalam sebuah desa kecil. Karena frekwensi penggunaan alat-alat, cinta dalam hati manusia menjadi kering dan. Banyak kelemahan meningkat di hadapan manusia. Kelemahannya dalam berhubungan dengan orang lain, Dalam kasihnya kepada orang lain, dan dalam kasihnya akan kehidupan. Kita temukan dunia berkembang dalam kekerasan, kejahatan, terorisme. Keluarga yang tidak berfungsi, dan berbagai macam imoralitas. Semua ini terjadi karena kurangnya cinta dalam hati manusia. Pesta kelahiran ini adalah kesempatan dan sebuah pesan kepada kita masing-masing, Agar datang dan dipenuhi oleh cinta ini. Sebagaimana Tuhan kita Yesus Kristus berkata dalam kotbahnya di bukit, Berbahagialah mereka yang lapar dan haus akan kebenaran, Karena mereka akan dipuaskan” (Mat. 5:6). Kuucapkan selamat kepadamu anak-anakku yang terkasih pada masa pesta dan sukacita mulia kelahiran ini. Kita mengenang para martir kita yang terkasih, yang juga bersukacita dengan kehadiran mereka di surga. Kita juga mengenang mereka yang terluka dan kita berdoa bagi kesembuhan mereka. Kita berdoa agar damai tercurah ke seluruh dunia, Untuk negara kita Mesir, Untuk setiap orang, setiap gereja, dan setiap karya pelayanan. Kita berdoa semoga Allah mengirimkan sukacita ini kepada semua bangsa. Sebagaimana kidung Natal Kudus berkata, “kemuliaan kepada Allah di tempat tinggi, dan damai di bumi, kehendak baik bagi manusia!” (Luk.2:14). Salamku dan harapanku kepadamu semua. Harapan dan doaku bagimu pada hari yang terberkati di tahun yang baru ini, Semoga sukacita Natal memenuhi hatimu, Sehingga engkau mampu meneruskan kebahagiaan dan cinta ini kepada semua orang. Dan kepada semua komunitas dimana kamu hidup. Semoga Allah memberkatimu dan memberkati semua karya tanganmu. Kepada Allah segala kemuliaan dan hormat, kini dan sepanjang masa, Amen.

*Ramadra II*